

Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat

Mudzakir

Universitas Pamulang Tangerang, Indonesia
dosen02180@unpam.ac.id

Abstrak

Dalam Penelitian ini Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru kerap menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dapat menjadi solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat, (2) Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, guru kerap menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dapat menjadi solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mutu, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Teachers often struggle to provide adequate learning materials to ensure quality education. Utilizing learning media is a key strategy to enhance the teaching and learning process. This study focused on identifying the learning media used to improve the quality of Islamic Religious Education at Paramarta Jombang Ciputat Vocational High School. The research, a qualitative descriptive study, aimed to explore the impact of learning media on the quality of Islamic Religious Education at SMK Paramarta Jombang Ciputat.

Keywords : *Learning Media, Quality, Islamic Religious Education*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan nasional tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah disebutkan sebelumnya, peran guru sangatlah penting. Guru memiliki peran sebagai penentu baik buruknya suatu sekolah. Guru yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, perhatian terhadap kualitas guru harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan. Guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas kepada peserta didik. Selain itu, guru juga harus memiliki sikap dan perilaku yang baik sebagai contoh teladan bagi peserta didik. Dengan demikian, melalui peran guru yang baik, tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan lebih baik. Mahyuni berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas sekolah, perlu adanya peningkatan kualitas guru (Ilza Mahyuni:2017).

Menurut UU No. 20 tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran proses pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan.

Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam menjalankan tugasnya, guru perlu menguasai media pembelajaran. Saat ini, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Kendala-kendala tersebut dapat berasal dari dalam diri guru maupun dari luar diri guru. Kendala dalam diri guru antara lain belum menguasai penggunaan media, belum mengetahui kriteria pemilihan media dan prosedur pemilihan media, serta kurangnya kemampuan dalam membuat atau merancang media pembelajaran. Kendala dari luar diri guru dapat berupa keterbatasan

media yang tersedia di sekolah, kurangnya perhatian dari kepala sekolah atau pengawas terhadap penggunaan media pembelajaran, serta kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan media pembelajaran.

Salah satu tantangan dalam pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah, jika dibandingkan dengan negara lain. Peningkatan mutu pendidikan telah dibahas oleh para pembangun di bidang pendidikan, namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih rendah. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan masih berfokus pada upaya meningkatkan mutu. Konsekuensi logis dari peningkatan mutu pendidikan adalah perlunya peningkatan kualitas keseluruhan komponen sistem pendidikan, baik sumber daya manusia maupun sumber daya material.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan, komponen pendidikan yang terdiri dari sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, kepala lembaga pendidikan perlu memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, tidak hanya guru, kepala sekolah, dan karyawan, tetapi juga peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Karena hanya dengan kesiapan sumber daya manusia, lembaga pendidikan dapat tetap bertahan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Persiapan media pembelajaran yang matang dan tepat sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berdampak pada peningkatan kualitas belajar siswa. Kemampuan guru dalam memfasilitasi proses belajar mengajar juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Seorang guru akan mampu mengajar dengan efektif apabila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif. Penelitiannya bertujuan untuk memahami fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok yang diamati oleh peneliti. Terdapat dua tujuan utama dalam penelitian ini, yaitu menggambarkan serta mengungkap peristiwa atau fenomena yang terjadi, serta menjelaskan fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan, mengungkap, dan menjelaskan peran media pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat. Penelitian ini dilakukan di lokasi SMK Paramarta Jombang Ciputat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang Digunakan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMK Paramarta Jombang Ciputat

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang lain harus diperhatikan dalam memilih media. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dan stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam memperjelas materi pelajaran. Terkait dengan media pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang tersedia di SMK Paramarta Jombang Ciputat.

Dalam kegiatan pembelajaran yg digunakan diantaranya perpustakaan, komputer (laptop), lingkungan dan alat peraga. Untuk media lingkungan, guru sering memanfaatkan Mushollah sekolah. Beliau menambahkan: Sarana di sekolah SMK Paramarta ini sudah dikatakan baik, mendukung dengan baik. Karena dilihat dari faktor peserta didik dan guru yang terbiasa menggunakan media baik di dalam maupun di luar kelas. Kemauan belajar peserta didik sangat tinggi dan kesempatan para guru untuk menambah pengetahuan tentang beberapa media. Khususnya untuk media pembelajaran PAI kendalanya adalah dana dalam kegiatan keagamaan masih bisa dikatakan kurang.

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PARAMARTA

Dalam proses belajar mengajar, metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur yang sangat penting. Kedua aspek ini saling terkait satu sama lain. Pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang cocok digunakan, meskipun masih ada aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dan stimulus bagi pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam rangka mengkaji media pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang tersedia di SMK Paramarta Jombang Ciputat.

Dalam hasil wawancara dengan Wakasek Kurikulum di SMK Paramarta Jombang Ciputat, Bapak Minarrahan, beliau menyatakan bahwa tugas seorang guru adalah untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan kepada peserta didik. Kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang agar tidak terjadi kerancuan selama proses pembelajaran berlangsung. Persiapan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan terarah. Beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum proses belajar mengajar antara lain mempelajari silabus, membuat skenario pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan, dan memilih metode dan media yang tepat. Penting untuk tetap menggunakan media dengan bijak agar para siswa tidak merasa jenuh.

Ketika seorang guru mengajar, penggunaan media adalah hal yang penting. Namun, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu dalam menyampaikan materi dengan lebih baik. Selain itu, media juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik dan membangkitkan motivasi mereka. Dengan menggunakan media, peserta didik tidak hanya mendengar cerita, tetapi juga dapat melihat dan bahkan melakukan praktek. Penggunaan media di kelas sudah cukup baik, baik itu media cetak seperti buku paket dan LKS, maupun media elektronik. Terutama bagi guru PAI, penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting dan diperlukan. Hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum masih perlu ditingkatkan.

Guru-guru di sini selalu menggunakan media saat jam pelajaran. Untuk pelajaran PAI, guru kadang-kadang menggunakan media, tetapi tidak setiap saat mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran ini menghasilkan reaksi yang berbeda-beda dari para siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih baik.

Dapat dikatakan bahwa keberadaan media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan terkadang guru di kelas dihadapkan dengan peserta didik yang malas, bosan, atau jenuh. Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan begitu saja, karena dapat mengurangi motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan dorongan dan rangsangan agar peserta didik memiliki kemauan untuk belajar. Di kelas XI-1 MM SMK Paramarta Jombang Ciputat, guru PAI menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan mutu PAI peserta didik. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya, jika materi yang akan dipelajari adalah tentang jenazah, maka guru PAI menggunakan boneka dan kain sebagai media. Sedangkan jika materi yang akan dipelajari adalah tentang wudhu dan shalat, maka guru menggunakan infokus yang menunjukkan cara-cara wudhu dan shalat yang benar, tempat wudhu, serta mempraktekkannya di musholah.

Penguasaan media oleh guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media sebagai alat perantara, semangat belajar peserta didik dapat terstimulasi dan materi yang sulit dijelaskan oleh guru dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantara. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami dan menikmati proses belajar, tidak hanya melalui penjelasan lisan tetapi juga melalui pendengaran, penglihatan, dan praktik.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XI MM. Guru menggunakan media pembelajaran infokus untuk menghemat waktu dan memudahkan penjelasan materi kepada peserta didik. Dengan media ini, peserta didik lebih faham dan antusias dalam pembelajaran.

Saat proses pembelajaran di musholah mengenai materi Ayat Al-Qur'an Tentang Khalifah, dilakukan observasi terhadap Surat Az-Zariyat: 56. Guru menggunakan media infokus untuk memperlihatkan tugas manusia sebagai khalifah di bumi, mulai dari bersuci hingga gerakan shalat yang benar. Peserta didik membawa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting. Materi tersebut sebelumnya telah disampaikan di kelas. Dengan praktek melalui media tersebut, semangat belajar peserta didik meningkat karena mereka ingin memahami gerakan shalat yang benar.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa di SMK Paramarta Jombang Ciputat, khususnya di kelas XI-MM, penggunaan media dalam mengajar mata pelajaran PAI sangat penting. Selain memudahkan penyampaian materi, penggunaan media juga memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI bagi peserta didik. Mengingat bahwa mata pelajaran PAI di sekolah umum masih dianggap kurang, penggunaan metode baru dengan media dalam penyampaian materi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

PEMBAHASAN

Penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran PAI sangatlah penting. Selain mempermudah penyampaian materi, penggunaan media juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI bagi peserta didik. Mengingat bahwa mata pelajaran PAI di sekolah umum masih dianggap kurang, penggunaan metode baru dengan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa di SMK Paramarta Jombang Ciputat, khususnya di kelas XI-MM, penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran PAI sangatlah diperlukan. Selain memudahkan penyampaian materi, penggunaan media juga memiliki dampak positif terhadap kualitas pembelajaran PAI bagi peserta didik. Mengingat bahwa mata pelajaran PAI di sekolah umum masih dianggap kurang, penggunaan metode baru dengan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran PAI.

MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PARAMARTA JOMBANG CIPUTAT.

Jenis-jenis media yang dimanfaatkan di SMK Paramarta Jombang Ciputat, terutama di kelas XI-MM, termasuk:

- 1) Dengan adanya media LKS, peserta didik akan lebih sering dilatih untuk memecahkan persoalan dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dengan berlatih memecahkan masalah, peserta didik akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, media LKS juga dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.
- 2) Media visual adalah media yang bergantung pada indra penglihatan, seperti infokus (dapat digunakan untuk materi yang memerlukan penjelasan singkat sehingga memudahkan pengajaran dengan guru membuat poin-poin dari materi pelajaran), media gambar digunakan untuk menampilkan gambar sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 3) Media auditif adalah jenis media yang menghasilkan suara, seperti radio dan tape recorder. Media ini sering digunakan untuk mendengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an dan Hadits.
- 4) Selain itu, juga terdapat penggunaan media lingkungan yang terkait dengan materi seperti musholah untuk praktek masalah ibadah.

Dalam pembelajaran di kelas, penggunaan media sangat penting agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran

yang telah ditetapkan. Hasil yang maksimal dan respon positif dari peserta didik selama kegiatan belajar mengajar menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran. Azhar Arsyad yang dikutip dari Hamalik menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam belajar, serta memiliki pengaruh psikologi yang positif terhadap peserta didik.

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PARAMARTA JOMBANG CIPUTAT.

Melihat pentingnya fungsi media dalam proses belajar mengajar, penggunaannya harus memperhatikan beberapa aspek. Di SMK Paramarta Jombang Ciputat, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik. Tahapan ini sangat penting agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan terarah, sehingga tidak terjadi kebingungan saat penyampaian materi yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki kewajiban untuk mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

- a. Studi silabus yang telah disusun oleh Depdiknas merupakan langkah awal yang penting untuk memahami arah dari pembelajaran yang akan disampaikan;
- b. Penyusunan skenario/rencana pembelajaran diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus;
- c. Persiapan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memperhatikan konsep dan penguasaan materi secara menyeluruh;

Adapun yang menjadi kriteria dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Sesuai dengan materi yang akan diajarkan,
- b. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- c. Ketersediaan media di sekolah.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam bagi peserta didik. Terkadang, guru dihadapkan pada peserta didik yang malas, bosan, atau jenuh selama proses belajar mengajar di kelas. Jika kondisi ini dibiarkan, minat belajar peserta didik akan menurun. Oleh karena itu, diperlukan dorongan dan rangsangan agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mencapai tujuan pengajaran.

Dengan memperhatikan beberapa aspek terkait penggunaan media pembelajaran, hasil dan pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik sebagai penerima materi. Penggunaan media yang tepat dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari dan memahami isi materi, sehingga mereka dapat memberikan respon atau umpan balik yang memuaskan.

Seperti yang dijelaskan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku Strategi Belajar Mengajar, terdapat enam langkah yang dapat dilakukan oleh guru saat mengajar dengan menggunakan media, antara lain:

- a. Menetapkan tujuan pengajaran,
- b. Persiapan guru,
- c. Persiapan kelas,
- d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media,
- e. Langkah kegiatan belajar peserta didik, dan
- f. Langkah evaluasi pengajaran.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI kelas XI-MM dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat, seperti infokus, mushollah, LKS, buku paket, dan Al-Qur'an.
2. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat.
3. Beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain:
 - a. Menggunakan silabus yang telah disusun oleh Depdiknas sebagai panduan awal untuk mengetahui arah pembelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Membuat skenario/rencana pembelajaran agar proses pembelajaran lebih sistematis dan terarah dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
 - c. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan baik, baik dari segi konsep maupun penguasaan materi.
 - d. Menentukan strategi (metode, media, dll) agar lebih mudah dalam menyampaikan materi.
 - e. Menyesuaikan penggunaan media dengan waktu yang ada.
 - f. Menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan.
 - g. Menyesuaikan media dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang tepat juga dapat merangsang dan meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMK Paramarta Jombang Ciputat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.2018
- Arsyad, Azhar.(2015) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015

- Asih Juliani, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015", (Skripsi, Fakultas agama Islam universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: 2015).
- Hardianto, "Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam". Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No.1, Januari-Juni 2011.
- Heru Utawan. 2014. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Skripsi, Tulungagung.
- Lutfiani, Naili Fauziah. (2013) Skripsi: *Alam Sebagai Media Pembelajaran PAI di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,
- Prasmono, Ari. *Tesis: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Komputer Multimedia dan Digital Video Disc Terhadap Prestasi Belajar Listening Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMP di Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017
- Sadiman, Arief S. dkk., *Media Pembelajaran "Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya"*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019
- Sukarno. Skripsi: (2019) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo,
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zulaiha, Siti. Skripsi: *Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI di MTsN Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018